

**PERAN UNICEF DALAM MENCEGAH KASUS PERDAGANGAN ANAK
PEREMPUAN DI INDIA 2013-2017**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

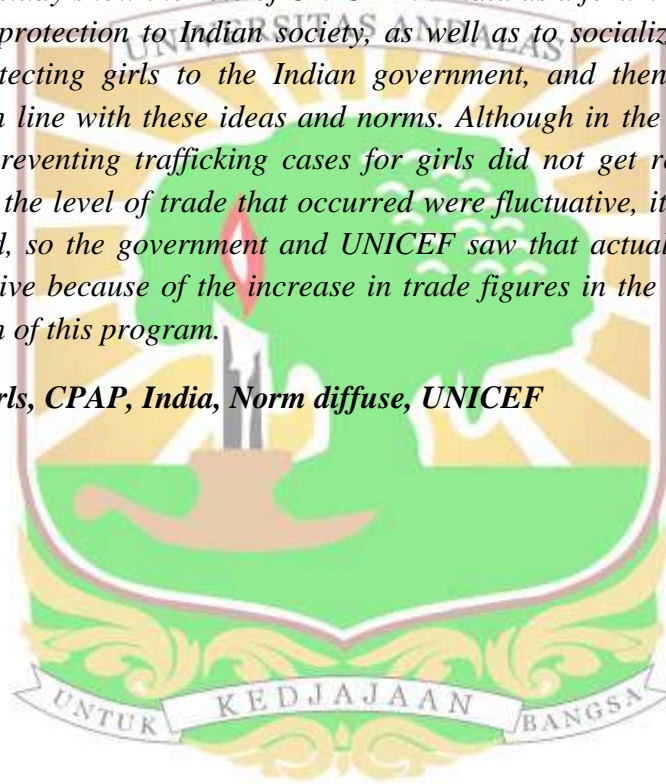
UNIVERSITAS ANDALAS

2020

ABSTRACT

This study seeks to analyze the role of UNICEF in preventing cases of women trafficking in India through the Country Program Action Plan 2010-2017. It's importance is due to patriarchal culture that is presented in the social fabric of Indian society and the high level of poverty which also drives the trafficking of girls. In addition, this program is also the result of collaboration between the Indian government and UNICEF in preventing trafficking of girls in India. This study uses the concept of norm diffusion to answer research questions, while this research uses a qualitative method with a descriptive analytical approach. The results of this study show the role of UNICEF in India as a forum to dramatize the idea of child protection to Indian society, as well as to socialize the ideas and norms of protecting girls to the Indian government, and then, the rules and policies are in line with these ideas and norms. Although in the end, the role of UNICEF in preventing trafficking cases for girls did not get results that were targeted. But, the level of trade that occurred were fluctuative, it were increased and decreased, so the government and UNICEF saw that actually this program was not effective because of the increase in trade figures in the last year before the completion of this program.

Keywords: Girls, CPAP, India, Norm diffuse, UNICEF



ABSTRAK

Penelitian ini berupaya untuk menganalisis peran UNICEF dalam mencegah kasus perdagangan anak perempuan di India lewat *Country Programme Action Plan 2010-2017*. Hal ini penting disebabkan adanya budaya patriarki yang hadir di tatanan sosial masyarakat India serta tingginya tingkat kemiskinan yang juga mendorong terjadinya perdagangan anak perempuan. Di samping itu, program ini juga merupakan hasil kalaborasi pemerintah India dan UNICEF dalam mencegah perdagangan anak perempuan yang terjadi di India. penelitian ini menggunakan konsep *norm diffusion* untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sementara penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis yang diterapkan dalam metode penelitian ini. Adapun hasil penelitian ini adalah menunjukkan peran UNICEF di India adalah sebagai wadah untuk mentransmisikan ide tentang perlindungan anak kepada masyarakat India, serta meensosialisasikan ide dan norma perlindungan anak perempuan kepada pemerintah India sehingga aturan dan kebijakan selaras dengan ide dan norma tersebut. Walaupun pada akhirnya peran UNICEF dalam mencegah kasus perdagangan anak perempuan tidak mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang ditargetkan. Walau pada akhirnya tingkatan perdagangan yang terjadi terjadi kenaikan dan penurunan, sehingga pemerintah dan UNICEF melihat bahwa program ini tidak efektif karena terjadinya kenaikan angka perdagangan ditahun terakhir sebelum selesainya program ini.

Kata kunci : Anak perempuan, CPAP, India, *Norm diffuse*, UNICEF